

Penggunaan *Arabic Cover Song* Dalam Pembelajaran *Shorof* di Pondok Pesantren The Use of Arabic Cover Songs in *Shorof* Learning at Islamic Boarding Schools

Mohammad Sofi Anwar¹, Putri Kholida Faiqoh²

¹SMP Ar-Risalah Kediri

²Institut Agama Islam Negeri Kediri

sofianwar1997@gmail.com

المستخلص

تقويم تعلم الصرف في المدارس الإسلامية الداخلية حتى الآن مقتصرًا على أنشطة التصريف، والتي تتضمن تحديد التغييرات في الكلمات من شكل إلى آخر. وعلى الرغم من أن هذه الأنشطة التقويمية ليست غير صحيحة، لأن تطوير مهارات التصريف هو بالفعل أحد الأهداف التعليمية، إلا أنه يمكن اعتبارها رتيبة وأقل جاذبية. تهدف هذه الدراسة الوصفية النوعية للأدبيات إلى فحص استخدام الأغاني المغطاة باللغة العربية نظريًا في تقييم أنشطة تعلم الصرف في المدارس الإسلامية الداخلية. تستمد بيانات هذه الدراسة من الكتب والمجلات والأبحاث السابقة والمراجع الأخرى المتعلقة بالدراسة النظرية لتعلم الصرف باستخدام الأغاني (الأغاني المغطاة باللغة العربية) في المدارس الإسلامية الداخلية. الطريقة المستخدمة في جمع البيانات هي الدراسة الوثائقية، والتي تم تحليلها باستخدام نموذج مايلز وهوبرمان. يتضمن التحليل ثلاث مراحل: جمع البيانات، عرض البيانات، واستخلاص النتائج. تدور نتائج البحث حول تقييم تعلم الصرف باستخدام الأغاني المغطاة باللغة العربية، وتقديم أمثلة على أنشطة تقييم تعلم الصرف بناءً على الأغاني المغطاة باللغة العربية في المدارس الإسلامية الداخلية منها السّؤال والجوب المتعلّق بالكلمات الأغنية، تصريف الكلمات الأغنية، الكلمات المتقاطعة الأغنية، المطر المحتوى عن الكلمات الأغنية، السّؤال والجوب المتعلّق بصيغات كلمات أغنية، ورمي الفعل.

الكلمات المفتاحية: التقويم، الصّرف، أغاني الغلاف العربية

Abstract

The evaluation of Shorof learning in Islamic boarding schools has so far been limited to tashrif activities, determining changes in words from one form to another. While such evaluation activities are not incorrect, as developing tashrif skills is indeed one of the learning objectives, they can be perceived as monotonous and less engaging. This research is a qualitative descriptive study of the literature aimed at theoretically examining the use of Arabic Cover Songs in the evaluation of Shorof learning activities in Islamic boarding schools. Data for this study are derived from books, journals, previous research, and other references related to the theoretical study of Shorof learning with songs (Arabic Cover Songs) in Islamic boarding schools. The data collection method used is documentary study, analyzed using the Miles and Huberman model. The analysis involves three stages: data collection, data presentation, and conclusion drawing. The research results revolve around the evaluation of Shorof learning with Arabic Cover Songs, providing examples of Shorof learning evaluation activities based on Arabic Cover

Songs in Islamic boarding schools including guessing song lyrics, memorizing song lyrics, song lyrics crossword puzzles, song lyrics rain, guessing lyrics puzzles, and throwing fi'il.

Keywords: Evaluation, Shorof, Arabic Cover Song

Pendahuluan

Arabic Cover Song atau Lagu Cover Arab belakangan sering muncul di media sosial seperti tik-tok, youtube, instagram, facebook, dan lain sebagainya. Lagu yang dicover dalam bahasa Arab adalah lagu-lagu yang dinyanyikan penyanyi dan grub band Indonesia. Lagu-lagu tersebut begitu viral di kalangan generasi muda dan banyak bermuculan di media sosial. Ketika lagu-lagu tersebut dicover dalam bahasa Arab tidak jauh juga viralnya. Oleh karenanya lagu seringkali menjadi media yang ditawarkan dalam pembelajaran bahasa asing tak terkecuali bahasa Arab.

Lagu dipilih sebagai media pembelajaran karena memiliki daya tarik tersendiri. Materi-materi yang rumit akan tetap menarik dan mudah dipahami jika dikemas dalam bentuk lagu (Purwanto, 2018). Lagu akan memperbaiki *mood* siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran (Hikmah, 2019). Kegiatan pembelajaran di kelas memang terkadang menjenuhkan, dan disini lagu memiliki peran penting. Lagu berperan menciptakan suasana nyaman dan tenang melalui sistem kerjanya yang optimal (Wahdi & Fakhri, 2022).

Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab lagu bisa diterapkan dalam pembelajaran mufrodat agar siswa mengenal berbagai macam kosakata bahasa Arab tanpa terbebani hafalan (Mufidah, 2019), tapi tetap memberi pemahaman dan meningkatkan daya ingat (Saidon dkk., 2021). Hal ini menjadikan lagu sebagai satu media pemerolehan bahasa Arab yang cocok bagi pembelajar bahasa Arab non Arab (Moshtahari, 2019). Lagu yang cocok digunakan sebagai media pembelajaran adalah lagu-

lagu yang memiliki lirik populer dan kosakata yang mudah ditirukan. Sebagaimana yang telah diungkapkan sebelumnya, banyak sekali lagu-lagu bahasa Indonesia yang sudah diterjemahkan dalam bahasa Arab. Misalnya lagu anak-anak dan lagu daerah yang telah diterjemahkan oleh Prof Muhaiban, pakar pembelajaran bahasa Arab dari Universitas Negeri Malang (Muhaiban, 2021). Selain itu ada juga genre lagu lain yang tak kalah menariknya. Lagu memang menjadi media pembelajaran lintas usia yang bisa diterapkan di semua jenjang pendidikan.

Meski demikian tidak semua jenjang pendidikan yang menggunakan lagu sebagai media pembelajaran. Misalnya lembaga pendidikan seperti pondok pesantren salaf yang masih jarang menggunakan lagu, meskipun lagu-lagu Indonesia yang dicover dalam bahasa Arab (*Arabic Cover Song*). Hal ini berdasarkan studi dokumentasi terhadap metode pembelajaran bahasa Arab yang diterapkan di pondok pesantren masih fokus pada metode gramatika atau *qowaid wa al tarjamah* (Maskur & Anto, 2018), metode weton dan sorogan (Anwar & Arifa, 2022), serta *muhadatsah* yang biasa diterapkan di pondok modern untuk menciptakan lingkungan berbahasa Arab (Hasan & Hilmi, 2022).

Melihat masih jarangnyanya penggunaan *Arabic Cover Song* dalam pembelajaran bahasa Arab di pondok pesantren, diperlukan sebuah penelitian berbasis kajian teori yang membahas penggunaan *Arabic Cover Song* dalam kegiatan pembelajaran di dalamnya. *Arabic Cover Song* tidak harus menjadi kegiatan inti, tetapi bisa menjadi kegiatan

pembuka, *selingan*, atau penutup. Dalam penggunaan *Arabic Cover Song* para santri tidak hanya mendengar saja, tetapi mereka juga diminta melengkapi lirik lagu, menerka makna lagu, atau menulis liriknya sambari mendengar lagu. Sehingga tercipta pembelajaran yang aktif, kreatif, interaktif, dan menyenangkan (Anwar & Susiawati, 2023).

Dengan pembelajaran shorof berbasis *Arabic Cover Song* para santri tidak hanya fokus pada hafalan (Nasution, 2024) atau menambah perbendaharaan kosakata. Karena selama ini penggunaan lagu-lagu bahasa Arab masih banyak difokuskan pada pembelajaran kosakata. Misalnya penggunaan lagu di SD Darut Taqwa melalui media visual untuk penguasaan mufrodat (Nur Khamidah & Nurrokhmatulloh, 2024), penggunaan lagu untuk penguasaan mufrodat anak usia 5-6 tahun, atau untuk usia tingkat menengah setara SMP/ MTs di Kota Medan juga menggunakan lagu sebagai metode pembelajaran mufrodat (Ginting dkk., 2023). Selain fokus pada mufrodat, lagu juga masih fokus pada keterampilan bahasa, khususnya *istima'* (Mawardini dkk., 2023).

Berdasarkan hal tersebut penelitian ini bertujuan mengkaji secara teoritis terkait penggunaan lagu yang secara khusus digunakan dalam pembelajaran shorof. Sehingga selain bernyanyi para pembelajaran bisa mengaplikasikan kemampuan shorofnya untuk mentashrif lirik lagu atau sejenisnya. Hal ini diharapkan bisa memberi referensi bagi para pengajar untuk mendesain pembelajaran, khususnya pembelajaran shorof di lingkungan pondok pesantren.

Metode

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif jenis studi pustaka

yang bertujuan mengkaji secara teoritis penggunaan *Arabic Cover Song* dalam kegiatan evaluasi pembelajaran shorof di pondok pesantren. Data dalam penelitian ini berasal dari buku, jurnal, penelitian terdahulu, dan referensi lain terkait kajian teori pembelajaran shorof dengan lagu (*Arabic Cover Song*) di pondok pesantren. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi yang dianalisis dengan model miles and hubberman. Adapun untuk teknik analisisnya ada tiga tahapan, yaitu pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan data terkait topik dari berbagai referensi. Penyajian data dilakukan dengan menyajikan data yang telah dikumpulkan. Penarikan kesimpulan adalah kesimpulan yang diperoleh dari data yang telah disajikan.

Hasil dan Pembahasan

Pengertian Evaluasi Pembelajaran Shorof

Kata evaluasi pembelajaran berasal dari kata evaluasi dan pembelajaran. Kata evaluasi berasal bahasa Inggris "*evaluation*" yang artinya penilaian. Menurut Ramayulis kata evaluasi memiliki dua makna, yaitu *measurement* dan *evaluation* itu sendiri (Wulan & Rusdiana, 2014). Selain kedua istilah tersebut ada tiga istilah lain terkait evaluasi yang maknanya hampir berdekatan, yaitu pengukuran, penilaian, dan evaluasi (Ridho, 2018). Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab ketiga istilah tersebut diistilahkan dengan *التقويم، والتقدير، والتقييم*. Meski demikian istilah yang sering digunakan adalah *التقويم* dan *التقييم* (Munir, 2016).

Al Taqwim (التقويم) adalah suatu proses yang dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, serta

menafsirkan informasi ketercapaian siswa terhadap tujuan pembelajaran. Grounlund dan Linn mengistilahkan hal ini sebagai pengambilan keputusan (Ainin, 2021). Adapun *Al Taqyim* (التقييم) adalah kegiatan penilaian yang berfungsi mengukur sejauh mana ketercapaian tujuan pembelajaran (Munir, 2016).

Sedangkan pembelajaran berasal dari kata dasar belajar. Belajar merupakan sebuah proses perubahan dalam diri manusia yang diwujudkan dalam peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku. Misalnya meningkatnya kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan lain sebagainya. Dalam istilah lain pembelajaran adalah penilaian terhadap kompetensi yang telah dicapai peserta didik setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran. Artinya evaluasi atau penilaian menjadi bagian integral yang sangat penting dan tidak bisa dipisahkan dengan kegiatan pembelajaran (Arifianto, 2021). Oleh karenanya Evaluasi tidak hanya memberi informasi mengenai proses atau hasil belajar saja, tapi juga sebagai masukan dan perbaikan siste pembelajaran (Ainin, 2016).

Berdasarkan beberapa istilah yang telah disebutkan dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran shorof adalah suatu kegiatan sistematis yang bertujuan untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran shorof. Shorof adalah ilmu yang digunakan untuk mengetahui perubahan kata dari satu bentuk ke bentuk yang lain (Razin & Razin, 2014). Kegiatan pembelajaran shorof sendiri terdiri atas kegiatan mentashrif, menentukan *sighat* dan *bina'*, menentukan asal kata, dan lain sebagainya.

Arabic Cover Song Dalam Evaluasi Pembelajaran Shorof

Arabic Cover Song merupakan lagu non bahasa Arab yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Arab. Lagu merupakan salah satu bentuk media pembelajaran yang berfungsi menyampaikan tujuan pembelajaran. Dalam konteks pembelajaran *shorof* lagu digunakan untuk memudahkan siswa dalam mentashrif, yaitu mengetahui perubahan kata dari satu bentuk ke bentuk lain. Dalam hal ini lagu menjadi kegiatan inti dalam kegiatan pembelajaran. Lagu yang digunakan masih sebatas lagu tasrif mulai dari *sighat fi'il madhi* hingga isim alat. Adapun lagu cover arab disini adalah sebagai media dan stimulus untuk mengembangkan kegiatan evaluasi pembelajaran shorof. Oleh karenanya lagu cover Arab tidak mejadi kegiatan central yang ada di awal hingga akhir pembelajaran.

Lagu dipilih sebagai media pembelajaran karena mampu meningkatkan motivasi dan keterampilan peserta didik (Jumaryatun dkk., 2014), khususnya keterampilan pengucapan huruf-huruf Arab (Zubaidah & Rahman, 2019). Menurut Muhaiban (Muhaiban, 2021) terdapat beberapa tujuan pemanfaatan lagu sebagai media pembelajaran, diantaranya:

1. Menumbuhkan sensitifitas peserta didik terhadap bunyi, irama, dan nada berbahasa Arab;
2. Melatih peserta didik untuk mengungkapkan ungkapan-ungkapan sederhana dalam bahasa Arab;
3. Melatih peserta didik untuk mendayagunakan kosakata yang terdapat dalam lagu
4. Mengembangkan kosakata yang didapat dari lagu yang didengar

5. Mengenalkan kepada peserta didik tentang ejaan, kalimat berita, tanya, dan perintah

Selain mengungkapkan tujuan pemanfaatan lagu, Muhaiban juga mengungkapkan prinsip-prinsip pemilihan lagu bahasa Arab, antara lain:

1. Pengungkapan lagu jelas
2. Menggunakan bahasa yang mudah
3. Lagu yang dipilih sudah populer di kalangan santri
4. lagu tidak terlalu panjang
5. lagu berkaitan dengan materi pembelajaran.

Kegiatan Evaluasi Pembelajaran Shorof Berbasis Arabic Cover Song

Sebagaimana diungkapkan sebelumnya, bahwa Arabic Cover Song dalam kegiatan evaluasi pembelajaran shorof tidak menjadi kegiatan inti. Arabic Cover Song disini adalah sebagai media dan stimulus untuk mengembangkan kegiatan evaluasi. Lagu diperdengarkan kepada siswa 3 sampai 4 kali putaran. Sebelum itu siswa diberi lirik lagu dan digarisbawahi setiap fi'il yang ada dalam lirik tersebut. Sebagai variasi fi'il yang digarisbawahi bisa dikosongi atau disajika dua fi'il yang hurufnya berdekatan. Siswa diminta memilih lirik yang didengar sembari mendengar lagu yang diputar.

Sebenarnya guru bisa memilih lagu apapun baik yang bergenre sholawat, lagu kebangsaan, lagu anak, pop, atau sejenisnya dengan catatan lagu yang digunakan bisa memberi makna dalam pembelajaran dan tidak membuat gaduh. Lagu yang baik adalah lagu yang didalamnya mengandung nilai-nilai akhlak mulia dan mampu mengembangkan kemampuan

berbahasa siswa (Zubaidah, 2021). Lebih dari itu melalui Arabic Cover Song bisa meningkatkan minat belajar siswa dalam belajar bahasa Arab (Pratama & Rashid, 2024).

Jika mengacu pada tulisan ini, lagu yang dipilih adalah lagu Indonesia yang telah dicover dalam bahasa Arab. Sebagai contoh dalam artikel ini menyajikan lagu "Jiwa Yang Bersedih" yang dipopulerkan Ghea Indrawari. Lagu ini telah dicover dalam bahasa Arab oleh Markaz Arabiyah Pare Kediri, sehingga dalam bahasa Arab disebut *Al Nafsu Al Hazinatu*. Berikut lirik lagu tersebut dalam bahasa Arab dan bahasa Indonesia.

Lirik asli:

Jiwa yang bersedih

Kemarilah... singgah dulu sebentar

Perjalananmu jauh...

Tak ada tempat berteduh

Menangislah... kan kau juga manusia

Mana ada yang bisa

Berlarut-larut

Berpura-pura sempurna

Sampaikan pada jiwa yang bersedih

Begitu dingin dunia yang kau huni

Jika tak ada tempatmu kembali

Bawa lukamu biar aku obati

Tidak kah letih kakimu berlari

Ada hal yang tak mereka mengerti

Beri waktu untuk bersandar sebentar:

Selama ini kau hebat

Hanya kau tak didengar

Lirik terjemah Arab:

النَّفْسُ الْحَزِينَةُ

اَقْتَرَبَ مِنِّي...، اسْتَرَحَ فِي اللَّحْظَةِ

رَحَلْتِكَ فِي الْبُعْدِ...

لَا مَكَانَ لِلرَّاحَةِ

إِنَّكَ مَعِي، أَنْتَ إِنْسَانٌ مِثْلِي (R)

هَلْ يُقَدِّرُ مِنَ النَّاسِ

عَلَى اسْتِمْرَارٍ

يَتَّظَاهَرُ بِالْكَمَالِ

بَلِّغْ إِلَى تِلْكَ النَّفْسِ الْحَزِينَةِ

مَا أَبْرَدَ هَذَا الْعَالَمَ الْمَعِيشَ

إِنْ مَا وَجَدْتَ مَكَانًا لِلْعُودَةِ

فَأَحْضِرْ جُرْحَكَ وَأَنَا أَدَاوِي

أَلَيْسَتْ رِجْلُكَ تَعْبَانُ لِتَجْرِي

قَدْ لَا يَفْهَمُونَ بَعْضَ الْأُمُورِ

هَاتِ قَلِيلًا مِنْ وَقْتِ الرَّاحَةِ

مَا زِلْتَ فِي الْقُدْرَةِ

بَلْ كَانُوا فِي الصَّمَمِ

Lagu diatas diputar tiga sampai empat kali sesuai kebutuhan diawal kegiatan pembelajaran. Lagu yang diputar adalah lagu versi bahasa Arab saja. Setelah para santri diperdengarkan lagu tersebut mereka diberi beberapa tugas sebagai evaluasi. Berikut contoh tugas evaluasi tersebut:

1. Melengkapi lirik yang rumpang

Melengkapi lirik lagu diadopsi dari melengkapi kalimat yang diperdengarkan. Melengkapai kalimat yang

diperdengarkan merupakan salah satu kegiatan pembelajaran maharah al istima' untuk melatih fokus siswa (Ainin, 2019). Melengkapi lirik lagu yang rumpang dilakukan dengan memberi para santri lirik lagu yang tidak lengkap. Ada beberapa bagian lirik yang dikosongi dan siswa diminta melengkapi. Adapun bagian yang kosong dipayakan berupa fi'il, karena *fi'il* berkaitan erat dengan *tashrif*.

Contoh:

املاء الفراغات بالكلمة المناسبة

النَّفْسُ الْحَزِينَةُ

..... مِنِّي، فِي اللَّحْظَةِ

رَحَلْتِكَ فِي الْبُعْدِ

لَا مَكَانَ لِلرَّاحَةِ

..... مَعِي، أَنْتَ إِنْسَانٌ مِثْلِي (R)

هَلْ مِنَ النَّاسِ

عَلَى

..... بِالْكَمَالِ

..... إِلَى تِلْكَ النَّفْسِ الْحَزِينَةِ

مَا أَبْرَدَ هَذَا الْعَالَمَ الْمَعِيشَ

إِنْ مَا مَكَانًا لِلْ.....

..... جُرْحَكَ وَأَنَا

أَلَيْسَتْ رِجْلُكَ تَعْبَانُ

قَدْ لَا..... بَعْضَ الْأُمُورِ

هَاتِ قَلِيلًا مِنْ وَقْتِ الرَّاحَةِ

مَا زِلْتَ فِي الْقُدْرَةِ

بَلْ كَانُوا فِي

الخ
---------	------	-------	------	------

Tabel 2 : Tashrif lughawi

2. Mentasrif lirik lagu

Mentashrif lirik lagu adalah lanjutan dari kegiatan melengkapi lirik lagu yang rumpang. Dimana lirik yang masih rumpang adalah berupa fi'il. Sebelum mendengarkan lagu para santri diajak mentashrif fi'il-fi'il yang ada pada kitab bersama-sama. Guru juga bisa memberi beberapa fi'il yang tidak ada dalam kitab. Setelah itu mereka diperdengarkan lagu cover Arab yang sudah disiapkan. Disini para santri diminta mentashrif fi'il-fi'il yang ada pada lagu tersebut. Tasrifan dapat berupa tasrif *istilahi* maupun *lughawi*. Guru harus mengoreksi tashrifan santri dan membantunya jika ada kesalahan atau kesulitan dalam mentashrif (Wahidah, 2020).

الـخ ...	مصدر ميم	مصدر	فعل المضارع	فعل الماضي
الخ ...	مقتربا	اقتربا	يقترَب	اقترب
الخ ...	مسترح	استراحا	يسترح	استرح
الخ ...	مبكاء	بكاء	يبكي	بكى
....
....

Tabel 1: tashrif istilahi

هو	يقترِبُ	يسترحُ	يبكي
هما	يَقْتَرِبَانِ	يَسْتَرِحَانِ	يَبْكِيَانِ
هم	يَقْتَرِبُونَ	يَسْتَرِحُونَ	يَبْكُونَ
هي	تَقْتَرِبُ	تَسْتَرِحُ	تَبْكِي
هما	تَقْتَرِبَانِ	تَسْتَرِحَانِ	تَبْكِيَانِ
هنّ	تَقْتَرِبْنَ	يَسْتَرِحْنَ	يَبْكِينَ

3. Teka-teki Silang Lirik Lagu (TTSL)

Penggunaan teka-teki silang sebagai media pembelajaran tergolong efektif. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan Fikri dalam penelitiannya yang penggunaannya fleksibel dan memudahkan pembelajar menghafal unsur-unsur kalimat bahasa Arab (Salam & Setiyawan, 2023). TTSL disini masih menjadi kelanjutan dari kegiatan melengkapi teks rumpang. Seperti TTS pada umumnya, TTSL disini ada yang mendatar dan menurun. Adapun soal yang diberikan bisa berupa menentukan sighat atau menentukan perubahan kata dari satu bentuk ke bentuk lain.

ر	د	ص	م
			س
			ت
			ر
			ح
			ا

Tabel 3: tabel TTSL

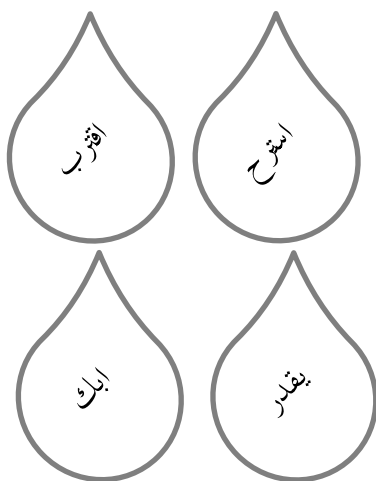
Pertanyaan

- a. Mendatar
 1. Sighat dari kata اقتربا
- b. Menurun
 1. Mashdar Mim dari kata استرح

4. Hujan lirik lagu

Hujan lirik lagu sebenarnya hampir sama dengan permainan "bola beracun". Permainan ini melibatkan seluruh siswa

dan melatih kerja sama diantara mereka. Hal ini sesuai dengan ungkapan Mahesa dkk dalam penelitiannya bahwa permainan “bola beracun” melibatkan banyak elemen untuk melatih kerja sama, komunikasi efektif, dan rasa empati jika dilakukan secara berkelompok (Mahesha dkk., 2024). Hujan lirik lagu dilakukan dengan menulis setiap fi’il yang ada dalam lirik lagu dalam kertas kecil. Jika dalam beberapa kegiatan sebelumnya para santri diminta melengkapi lirik lagu terlebih dahulu, maka dalam kegiatan ini mereka hanya cukup diperdengarkan lagu cover Arabnya. Kertas kecil yang berisi *fi’il-fi’il* tadi dilipat kecil layaknya air hujan. Sembari mendengar lagu, kertas kecil-kecil tadi disebar dan para santri diminta untuk mengambil kertas tersebut satu per satu. Kertas yang telah dipegang dibuka dan fi’il yang ada di dalamnya ditashrif secara istilahi maupun lughawi. Para santri diperbolehkan mengambil kertas lagi jika telah menyelesaikan tashrifan fi’il yang ada dalam kertas pertama. Semakin banyak dan benar fi’il yang ditashrif maka semakin banyak pula nilai yang didapat.



Gambar 1: gambar fi’il yang ditulis di kertas kecil

5. Teka-teki dengan menebak lirik

Teka-teki dengan menebak lirik dilakukan dengan memberi soal tebak

kepada para santri. Tebakan bisa berupa akar kata dari sebuah lirik, sighatnya, atau perubahannya dari satu bentuk ke bentuk lain. Cara kerja teka-teki ini hanya memberi clue huruf depan dan belakang saja. Para santri secara bergantian menebak huruf sehingga menjadi jawaban yang utuh. Teka-teka semacam ini mampu menambah perbendaharaan kosakata santri. Selain itu permainan ini mampu menciptakan pembelajaran komunikatif karena antara guru dan pembelajar akan saling berkomunikasi. Hal ini tentu berdampak positif terhadap guru, siswa, dan kegiatan pembelajaran (Al-Bulushi & Al-Issa, 2017)

Soal:

1. Sighat dari kata استرح

ر _ _ _ - _ _ _ ف

2. Kata يَقْدِرُ berasal dari kata قَدْر. Bina' dari kata قَدْر adalah...

ح _ _ _ ص

6. *Fi'il's throwing*

Sebagaimana hujan lirik lagu, *fi'il's throwing* juga diadopsi dari permainan bola beracun, hanya saja dilakukan secara individu. Tujuannya tidak lain adalah melatih fokus dan memotivasi siswa dalam menguasai materi yang diajarkan (Nisa & Mujahadah, 2023). *Fi'il's throwing* atau lempar fi'il. Sudah diketahui dari namanya, *fi'il's throwing* dilakukan dengan melempar fi'il. *Fi'il's throwing* diawali dengan mendengarkan lagu terlebih dahulu. Lagu yang diperdengarkan hanya sebagian, sebaris atau dua baris yang di dalamnya terdapat fi'il. Santri menulis *fi'il* yang dari lagu yang diperdengarkan di kertas kecil. Setelah itu kertas kecil itu dilipat, dan setiap para santri saling mengoper kertas itu. Guru menunjuk salah satu santri untuk

membuka kertas itu dan memintanya untuk mentashrifnya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan evaluasi pembelajaran shorof adalah kegiatan sistematis yang dilakukan untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran. Ada banyak cara untuk melaksanakan kegiatan evaluasi, dalam penelitian ini evaluasi pembelajaran shorof dikembangkan dengan basis *Arabic Cover Song* sehingga memunculkan beberapa bentuk soal di antaranya melengkapi lirik yang rumpang, mentashrif lirik lagu, Teka-Teki Silang Lirik Lagu (TTSL), Hujan lirik lagu, teka-teki menebak lirik, dan *fi'il's throwing*. Dengan bentuk-bentuk soal semacam ini para santri akan merasa lebih tertantang dalam evaluasi pembelajaran shorof. Lebih dari itu kegiatan evaluasi juga lebih aktif dan menyenangkan.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada seluruh pihak yang membantu dalam penyusunan dan penyelesaian artikel penelitian ini antara lain kepada orang tua, dosen pembimbing dan sahabat-sahabat yang memberikan sumbangsuhnya baik berupa tenaga, pikiran dan biaya pendanaan.

Daftar Pustaka

Ainin, M. (2016). Kesahihan Dalam Penyusunan Tes Bahasa Arab di Madrasah/Sekolah. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 291–302.

Ainin, M. (2021). *Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Hipotesis Input Dan Pemerolehan (Kontribusi Pedagogik Untuk Peningkatan Keterampilan Berbahasa Arab)*. 11.

Ainin, Moh. (2019). *Pengembangan Kurikulum Dalam Pembelajaran Bahasa Arab* (1 ed.). CV. Lisan Arabi.

Al-Bulushi, A. H., & Al-Issa, A. S. (2017). Playing with the Language: Investigating the Role of Communicative Games in an Arab Language Teaching System. *International Journal of Instruction*, 179–198. <https://doi.org/10.12973/iji.2017.10212a>

Anwar, M. S., & Arifa, Z. (2022). Manajemen Pembelajaran Shorof Dengan Kitab Al Kailani Di Pondok Pesantren Anwarul Huda Kota Malang. *ICAE. International Conference On Arabic Education*, IAIN Kediri.

Anwar, M. S., & Susiawati, W. (2023). AIAM Learning Model (Aktif, Interaktif, Analitis, dan Menyenangkan) for Shorof Private Classes at Anwarul Huda Islamic Boarding School. *Shibghoh: Prosiding Ilmu Kependidikan UNIDA Gontor*, 1–15. <file:///C:/Users/TOSHIBA/Downloads/11009-Article%20Text-31443-1-10-20231024.pdf>

Arifianto, M. L. (2021). Penerapan Berbagai Model Tes Interaktif Dalam Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab. Dalam *Evaluasi Pembelajaran & Pengembangan Tes Interaktif Bahasa Arab* (1 ed., hlm. 34–48). Penerbit Tonggak Media.

Ginting, M. A. B., Wandana, N., & Rahma, S. (2023). *PENERAPAN METODE BERNYANYI DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN MUFRODAT DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTS AL-JAM'İYATUL WASHLIYAH TEMBUNG MEDAN*.

- Hasan, A. W., & Hilmi, D. (2022). Manajemen Pelaksanaan Program Pembelajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Sunan Kalijogo Surabaya. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 7, 75–90.
- Hikmah, N. (2019). Pembelajaran Kalam Dengan Media Musik. *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 2, 1–14.
- Jumaryatun, J., Mulyono, S., & Anindryani, A. (2014). Penggunaan Media Lagu Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Kemampuan Menulis Cerpen. *Babastra: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya*, 1, 504–514.
- Mahesha, A., Febrian, M., & Nurhakim, N. (2024). *ANALISIS PERMAINAN BOLA BERACUN DALAM MENGASAH KERJA SAMA ANAK USIA SEKOLAH DASAR*. 3.
- Maskur, A., & Anto, P. (2018). Metode Pembelajaran Bahasa Asing (Arab) di Pondok Pesantren Modern. *El Banar: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 1, 63–68. <https://doi.org/10.54125/elbanar.v1i1.10>
- Mawardini, A., Siti Sahidah, & Atik Dwi Purwanti. (2023). Implementasi Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas 5 Madrasah Ibtidaiyyah Ulil Amri. *Educivilia: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 4(2), 89–95. <https://doi.org/10.30997/ejpm.v4i2.8690>
- Moshtahari, Y. (2019). *The Usage of Songs in Arabic as a Foreign Language Classes: Teachers' Perceptions and Practices* [Master Thesis]. American University in Cairo.
- Mufidah, N. (2019). Fun Arabic Teaching With Song Media For Primary Schools. *Al Mudarris: Journal Of Education*, 2, 166–186. <https://doi.org/10.32478/al-mudarris.v%vi%i.277>
- Muhaiban, M. (2021). Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Anak (ALA) Melalui Lagu. Dalam *Bunga Rampai Pembelajaran Bahasa Arab* (1 ed., hlm. 145). CV. Bintang Sejahtera.
- Munir, M. (2016). *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab* (1 ed.). KENCANA.
- Nasution, N. C. (2024). *Penerapan Metode Menghafal Dan Bandongan Dalam Pembelajaran Kitab Nahwu Di Pondok Pesantren Tanjung Pasir Al-Awwabien Jambi*.
- Nisa, T. K., & Mujahadah, Z. A. (2023). Lu'bah Al Bithoqoh Al Ruba'iyah Mutakamilah Fi Ta'allumi Al Lughah A; 'Arabiyyah: Muraja'ah Manhajiyyah Al Adabiyah. *Proceeding Of International Student Conference On Arabic Language and Teaching*. INCALA, Malang. <http://prosiding.arab-um.com/index.php/iscalt/article/view/1466/1407>
- Nur Khamidah, N., & Nurrokhmatulloh, N. (2024). Pengaruh Lagu Bahasa Arab Dengan Menggunakan Media Audio Visual Terhadap Penguasaan Mufradat. *JURNAL MU'ALLIM*, 6, 319–334. <https://doi.org/10.35891/muallim>
- Pratama, F. A., & Rashid, H. S. (2024). Tathwir Al Barnamaj ISPRINGSUITES Ka Wasiilati Taqyim 'Amaliyat Ta'lim Al Lughah Al 'Arabiyyah. *Prosiding International Conference in Arabic Festival (INCAFA)*, 176–187. <https://prosiding.arab-um.com/index.php/mah/article/view/1486>
- Purwanto, N. J. (2018). Lagu Sebagai Media Pembelajaran Tata Bahasa Arab (Nahwu). *Maharat: Jurnal*

- Pendidikan Bahasa Arab*, 1(1).
<https://doi.org/10.18196/mht.111>
- Razin, A., & Razin, U. (2014). *Ilmu Shorof Untuk Pemula* (2 ed.). Maktabah Ar Razin.
- Ridho, U. (2018). Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *An Nabighoh Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab*, 19.
- Saidon, Z. L., Ismail, M. F. R. B., & Nasrifan, M. N. (2021). Fun Learning Through the Integration of Music and Arabic Language Lessons: A Review of Literatures. *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development*, 10(3), Pages 725-738.
<https://doi.org/10.6007/IJARPED/v10-i3/10905>
- Salam, F. A., & Setiyawan, A. (2023). Penguasaan Unsur-Unsur Kalimat Dalam Ilmu Nahwu Dengan Permainan Teka-Teki Silang. *Al-Fakkaar: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4, 44-59.
<https://doi.org/10.52166/alf.v4i2.4265>
- Wahdi, R., & Fakhrin, N. (2022). Penggunaan Media Video Lagu Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Mufrodat Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Payakumbuh. *Jurnal Kajian & Pengembangan Umat*, 5, 42-52.
<https://doi.org/10.31869/jkpu.v5i1.3213>
- Wahidah, N. (2020). *Istikhdam Kitab "Al Amtsilah Al Tashrifyyah" Fi Ta'lim Al Shorf Lada At Talaamidz Fi Al Fashli Al Tsamin Bi Al Madrosah Al Mutawassitoh Al Islamiyah "Al Ma'arif" Tulungagung TA 2019/2020* [Skripsi, IAIN Tulungagung].
<http://repo.uinsatu.ac.id/15670/>
- Wulan, E. R., & Rusdiana, A. (2014). *Evaluasi Pembelajaran* (1 ed.). Penerbit Pustaka Setia Bandung.
- Zubaidah, Z. (2021). Al Ghinaa Al 'Araby Al 'Ashry Wa Dauruhu Fi Ta'lim Al Lughah Al 'Arabiyah Fi Al 'Ashry Al Roqmi. *Al Multaqo Al 'Ilmi Al 'Alami Al Lughah Al 'Arabiyah*, 581-590.
<http://www.prosiding.imla.or.id/index.php/pinba/article/view/297/294>
- Zubaidah, Z., & Rahman, Y. (2019). Contemporary Arabic Songs and their Urgency in Learning Arabic Phonetics in the Industrial Revolution 4.0. *Proceedings of the Proceedings of The 1st EAI Bukittinggi International Conference on Education, BICED 2019, 17-18 October, 2019, Bukittinggi, West Sumatera, Indonesia*. Proceedings of The 1st EAI Bukittinggi International Conference on Education, BICED 2019, 17-18 October, 2019, Bukittinggi, West Sumatera, Indonesia, Bukittinggi, Indonesia.
<https://doi.org/10.4108/eai.17-10-2019.2289755>